
Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Dede Septyan Sadewo¹ Rosmalah² Makmur Nurdin³

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
Perhatian Orang Tua;
Motivasi Belajar;
Pekerjaan Rumah

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dalam mengerjakan pekerjaan rumah SD Inpres 12/79 Macanang. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh perhatian orang tua memiliki rata-rata 85,6 % dan persentase 85,6 % dengan kategori sangat baik dan rata-rata motivasi belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yaitu 85,28 dan persentase 85,28% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai t_{hitung} (6,765 lebih besar (>) nilai t_{tabel} (1,66365) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian diperoleh bahwa hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dalam mengerjakan pekerjaan rumah SD Inpres 12/79 Macanang.

Abstract

Keywords:
Parental Attention;
Learning Motivation;
Homework

This study is a quantitative study with a correlation model that aims to determine the significant relationship between parents' attention to learning motivation in doing homework at SD Inpres 12/79 Macanang. Based on the results of descriptive statistical analysis, it was obtained that parents' attention had an average of 85.6% and a percentage of 85.6% in the very good category and the average children's learning motivation in doing homework was 85.28 and the percentage was 85.28% with the category very good. Based on the results of inferential statistical analysis shows the value of t_{count} (6.765 greater (>) the value of t_{table} (1.66365) at a significance level of 5%. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted. From the results of the study, it can be concluded that a significant relationship between parents' attention to motivation to learn in doing homework SD Inpres 12/79 Macanang.

© Universitas Negeri Makassar 2021

Alamat Penulis¹:
E-mail: dewokobar01@gmail.com

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya menciptakan wadah bagi manusia untuk bisa menggali potensi yang ada didalam dirinya sehingga menjadi kemampuan dan keterampilan yang muncul secara alami. Pendidikan memberikan ruang bagi manusia untuk berkembang dan membentuk kepribadian yang bersifat mandiri, aktif, bertanggung jawab, berjiwa sosial, dan spiritual. Hal ini sesuai dengan pendidikan berdasarkan UUD No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab1 Pasal 1 Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Satriani (2021) pendidikan tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk perilaku siswa.

Pendidikan dalam pelaksanaannya tentunya dipengaruhi oleh lingkungan sebagai tempat manusia berinteraksi. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Menurut Rukayah, Jauhar, dan Hafid (2020) apabila tujuan dan fungsi pendidikan tercapai secara optimal maka pendidikan di Indonesia dapat dikatakan optimal. Pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rukayah (2019) bahwa pendidikan berbicara tentang manusia dan aspeknya (h.102). Apalagi setelah anak lahir, pengenalan di antara orang dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasi, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah yang lebih baik.

Badaruddin (2015) , menyatakan bahwa “motivasi dapat di katakan sebagai dorongan psikologis yang merupakan perubahan energi pada diri seseorang untuk tetap bersemangat dan bertahan melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapainya dengan sadar maupun tidak sadar” (h.14).

Kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karna ayah dan ibu

merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan di amati oleh anak baik disengaja maupun tidak sengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya. Menurut Hamalik (2013) mengatakan orang tua menyadari bahwa anak-anak perlu memiliki pengetahuan yang tingkatnya melebihi pengetahuan dan pengalaman orang tua sendiri

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu. Sikap anak terhadap guru dan pendidikan disekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua itu sendiri. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dirumah dan mengumpulkan tugas tepat waktu merupakan kewajiban seorang siswa. Sejalan dengan menurut Chalimi (2017) PR dapat didefinisikan sebagai kegiatan di luar kelas yang merupakan perluasan dari tugas di kelas. Sebagai orang tua, mengingat dan memberi pengawasan belajar anak ketika dirumah seharusnya dilakukan untuk mendukung prestasi belajarnya dan melatih siswa agar memiliki sikap disiplin. Siswa yang mampu memiliki keterampilan, karakter serta sikap yang sesuai dengan karakter tersebut, tidak terlepas dari faktor pendidikan yang mempengaruhi salah satunya yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Keluarga merupakan suatu kelompok / organisasi terkecil yang tinggal bersama, melakukan kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Keluarga adalah kelompok sosial yang dipersatukan melalui pertalian keluarga, perkawinan, atau adopsi, yang di setujui secara sosial dan umumnya tinggal atau menempati suatu tempat secara bersama-sama dan saling beriteraksi satu sama lain. Dalam sebuah organisasi kecil tersebut, di dalamnya terdapat orang tua yang bertanggung jawab memmimpin anak-anaknya. Menurut Eliyana Koyimah (2016) Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan maupun pengalaman hidup yang akan berguna bagi masa depan anak

Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara guru SD Inpres 12/79 Macanang, ditemukan beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang harusnya dikerjakan di rumah. Sehingga pada saat pelajaran dimulai siswa sibuk mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak dapat konsentrasi menerima materi yang di sampaikan guru.

Berdasarkan penelitian Kurniawan & Wustqa (2014) dapat disimpulkan bahwa besar sumbangan ketiga variabel bebas terhadap prestasi belajar 10,6%. Dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kota Mataram dengan sumbangan sebesar 2,89%. Serta tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah SD Inpres 12/79 Macanang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Menurut Yusuf (2014) Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain”(h.64). Penelitian dengan pendekatan korelasi dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Besar tingginya hubungan tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian dimulai tanggal Januari 2021 dan berakhir pada Juni 2021. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat merupakan salah satu sekolah dasar dikecamatan tersebut yang berada tepat di samping kantor kementerian agama.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu; a) melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah guna melihat keadaan sekolah dan beberapa hal yang dibutuhkan, b) melakukan pengumpulan data, c) menentukan analisis data,

d) merencanakan validasi angket, e) melaksanakan penelitian, f) membuat kesimpulan penelitian, g) membuat laporan akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu angket dan dokumentasi. angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang Perhatian orang tua dan Motivasi belajar dalam mengerjakan pekerjaan rumah dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (h.167). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa pengambilan data yang bersifat dokumentatif mengenai seluruh jumlah, absen dan nama-nama siswa SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone pada nilai ulangan akhir semester satu tahun ajaran 2020/2021.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu perhatian orang tua dan motivasi siswa kelas tinggi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif Menurut Sugiyono (2015) digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan teknik korelasi *pearson product moment*, rumus determinasi, dan uji-t.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket perhatian orang tua dan motivasi belajar belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah di SD Inpres 12/79 Macang.

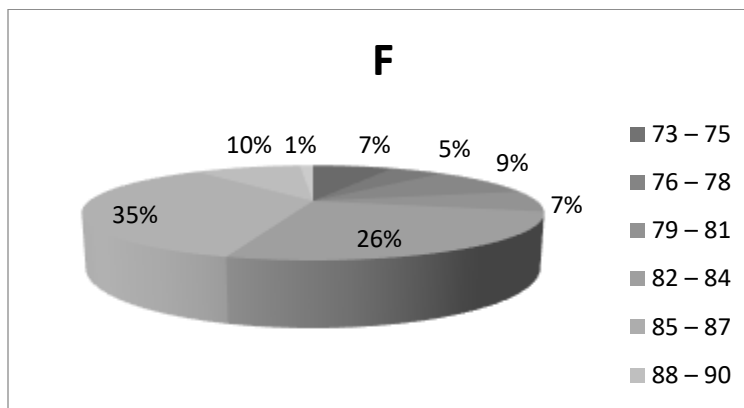
a. Perhatian Orang Tua di SD Inpres 12/79 Macanang

Data yang diperoleh sebelumnya dianalisis terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Perhatian Orang Tua di

Interval Nilai	F	X	FX
73 – 75	6	74	444
76 – 78	4	77	308
79 – 81	8	80	640
82 – 84	6	83	498
85 – 87	22	86	1892
88 – 90	29	89	2581
91 – 93	8	92	736
94 – 96	1	95	95
Jumlah	84		7194

Berdasarkan tabel 1 dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Berdasarkan gambar 4.1 Secara singkat tmperlihatkan kecenderungan data bahwa interval 88-90 memiliki frekuensi yang paling banyak di antara interval lainnya sedangkan yang paling sedikit berada pada interval 94-96.

b. Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah di SD Inpres 12/79 Macanang.

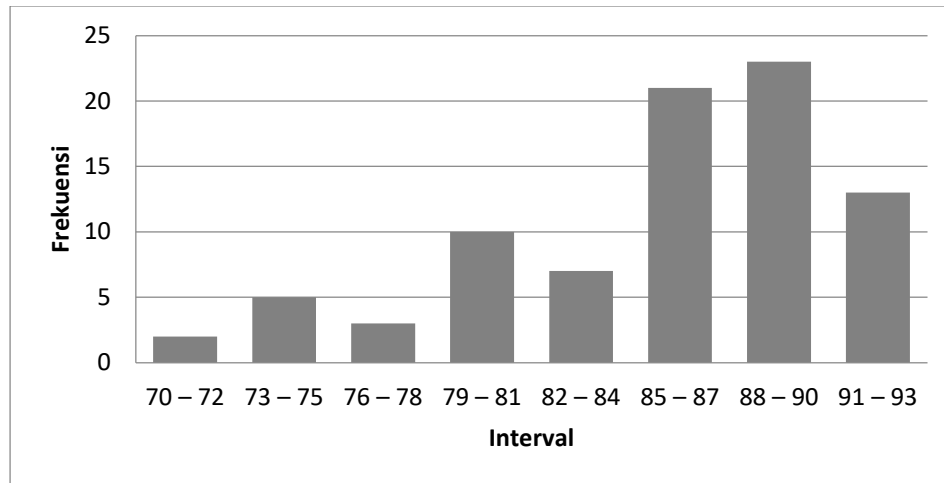
Data hasil belajar yang diperoleh terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Interval Nilai	F	X	FX
70 – 72	2	73	146
73 – 75	5	74	370
76 – 78	3	77	231
79 – 81	10	80	800
82 – 84	7	83	581
85 – 87	21	86	1806
88 – 90	23	89	2047

91 – 93	13	91	1183
	84		7164

Berdasarkan tabel 2 dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Berdasarkan gambar 4.2. Secara singkat memperlihatkan bahwa interval 88-90 memiliki frekuensi yang paling banyak kemudian terdapat 2 orang siswa yang memiliki nilai rendah yaitu pada interval 70-72.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran sebaran skor variabel X (Perhatian Orang Tua) dan variabel Y (Motivasi Belajar) halaman 90-92 maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 84$, $\sum X = 7190$, $\sum Y = 7174$, $\sum X^2 = 617570$, $\sum Y^2 = 615224$, $\sum XY = 615512$. Maka dari itu dilanjutkan uji kebenaran hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (4.1)$$

$$r_{xy} = \frac{84 \cdot 615224 - (7190) \cdot (7174)}{\sqrt{(84 \cdot 617570 - (7190)^2) \cdot (84 \cdot 615224 - (7174)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51703008 - 51581060}{\sqrt{(51875880 - 51696100) \cdot (51678816 - 51466276)}}$$

$$r_{xy} = \frac{121948}{\sqrt{(179780) \cdot (212540)}}$$

$$r_{xy} = \frac{121948}{\sqrt{38210441200}}$$

$$r_{xy} = \frac{121948}{195.474,911}$$

$$r_{xy} = 0,623$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,623. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh adanya hubungan kedua variabel tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Selanjutnya dilakukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (4.3)$$

$$t_{hitung} = \frac{0,632\sqrt{84-2}}{\sqrt{1-0,632^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,632\sqrt{82}}{\sqrt{1-0,399424}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,632 \times 9,05}{\sqrt{0,7148}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,7196}{0,8454}$$

$$t_{hitung} = 6,765$$

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran, untuk taraf signifikan 5% dan $df = n-2 = 84-2 = 82$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,66365$. Berdasarkan hasil t_{hitung} ternyata lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

PEMBAHASAN

1. Perhatian orang tua di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik yaitu 85,6 %. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket kepada 84 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 73, dengan rata-rata sebesar 85,6. dan persentase sebesar 85,6%. Hasil analisis persentase diperoleh bahwa perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Macanang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 88%-100%. Menurut Ahmadi (2009) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian diantaranya sebagai berikut yaitu, pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

2. Motivasi belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Motivasi belajar anak di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang

Barat Kabupaten Bone berdasarkan penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 85,28 %. Apabila disesuaikan dengan tabel konversi keberhasilan keberhasilan siswa berada pada kategori predikat keberhasilan sangat baik karena berada pada rentang 88%-100%. Pada tingkat keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa 85,28% proses pembelajaran yang dipahami oleh siswa kelas tinggi. Hasil ini diperoleh melalui angket motivasi belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 70, rata-rata sebesar 85,28 dan persentase sebesar 85,28 %. Menurut Sumantri (2016) “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar” (h. 378).

3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif Perhatian Orang Tua dengan Motivasi belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, kondisi perhatian orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 85,6. dan nilai persentase sebesar 85,6% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80 % - 100 %. Sedangkan Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *pearson product moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat dengan analisis statistik inferensial diperoleh t_{hitung} sebesar 6,765 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66365. Hasil perhitungan r_{xy} diperoleh 0,623 kemudian dikonversi pada tabel interpretasi koefisien korelasi maka pengaruh kedua variabel tersebut tergolong kuat berdasarkan tabel 3.4 halaman 41 menunjukkan

bahwa interpretasi koefisien korelasi berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799.

Hasil analisis dari interpretasi data ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dimana diperoleh t_{hitung} keseluruhan yaitu 6,765 > t_{tabel} 1,66365 dengan signifikan 0,05 dan jika dilihat dari tabel 3.4 interpretasi koefisien korelasi halaman 41 maka tingkat hubungan berada pada skala kuat. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,765 dan t_{tabel} sebesar 1,66365. Ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini tentu saja perhatian orang tua merupakan faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Hal tersebut berdasarkan pendapat Sardiman (2014) Motivasi sebagai pendukung kecerdasan intelektual siswa harus bekerja secara sinergis dalam diri dari seorang siswa, tanpa kendali motivasi dapat membuat orang pandai menjadi bodoh karena siswa tidak akan mencapai potensi maksimumnya apabila tanpa kecerdasan emosional dari motivasi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Perhatian orang tua di SD Inpres 12/17 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa salah faktor yang dapat mempengaruhi perhatian yaitu pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri. Motivasi belajar anak di SD Inpres 12/79 Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memberikan motivasi belajar anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: 1) siswa diharapkan dapat memiliki motivasi diri yang tinggi dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan melakukan hal yang berdampak positif, 2) Keluarga sebagai orang terdekat diharapkan mampu memberikan perhatian lebih kepada anak dalam memotivasi dan memberikan dukungan serta suport dalam mengerjakan pekerjaan rumah, 3) Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan wawasan akan pentingnya menanamkan motivasi dalam diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Umum* Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaruddin, A. 2015. *peningkatan motivasi belajar siswa melalui konselin klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.
- Chalimi, M. K. 2017. Implementasi Contract Untuk Untuk Teknik Behavior Behavior Contract Memotivasi Siswa Dalam Penyelesaian Pekerjaan Rumah Pr Di Madrasah. *Intelektual*, 7, 82–89.
- Eliyana Koyimah. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajarips Pada Siswa Kelas V Sdn digugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang. *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik, N. & J. 2013. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*. UPI Sumedang PRESS.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. 2014. Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1, 176. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.267>
- Rukayah. 2019. Mengembangkan Aspek Sosial/Kerjasama Siswa Melalui Metode Wisata. JIKAP. PGSD: journalilmiah ilmu

kependidikan, 3(2), 101-107.

Rukayah, Jauhar, dan Hafid 2020. Mengembangkan Aspek Sosial/Kerjasama Siswa Melalui Metode Wisata. JIKAP. PGSD: journalilmiah ilmu kependidikan,

Satriani. 2021. *Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 92–97.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, M. S. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.